



PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

Nomor : 184/MMR/B.4-III/III/2012
Hal : **Ijin Pengambilan Data**

Kepada Yth.
DIREKTUR
RSUD Panembahan Senopati Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan **Ijin Pengambilan Data** untuk tesis yang disusun, kepada:

Nama : Solikah Sriningsih
No. Mahasiswa : 20101021041
Alamat : Sungapan Dukuh RT 71 Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta
Program Studi : Manajemen Rumahsakit
Tujuan : *Untuk menyusun tesis yang berjudul:*
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Menyuntik Intravena Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul
Lokasi : RSUD Panembahan Senopati Bantul
Dosen Pembimbing : Fitri Arofiati, Ns., S.Kep., MAN.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.
Kaprodi MMR UMY

Tembusan di tujukan kepada Yth. :

1. Kepala Ruangan RSUD Panembahan Senopati Bantul

Unggul
& Islami



PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

Nomor : 182/MMR/B.4-III/III/2012
Hal : **Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas**

Kepada Yth.
DIREKTUR
RSUD Panembahan Senopati Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan **Ijin Uji Validitas dan Reliabilitas** untuk tesis yang disusun, kepada:

Nama : Solikah Sriningsih
No. Mahasiswa : 20101021041
Alamat : Sungapan Dukuh RT 71 Argodadi Sedayu Bantul
Yogyakarta
Program Studi : Manajemen Rumahsakit
Tujuan : *Untuk menyusun tesis yang berjudul:*
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dalam
Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik
Menyuntik Intravena Sebagai Upaya Pencegahan
Infeksi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul
Lokasi : RSUD Panembahan Senopati Bantul
Dosen Pembimbing : Fitri Arofiati, Ns., S.Kep., MAN.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 21 Maret 2012

di. 
dr. E. Wah Santosa, Sp.A., M.Kes.

Kaprodi MMR UMY

Tembusan di tujukan kepada Yth. :

1. Kepala Ruangan RSUD Panembahan Senopati Bantul



PROGRAM PASCASARJANA PROGRAM STUDI MANAJEMEN RUMAH SAKIT

Universitas
Muhammadiyah
Yogyakarta

Nomor : 183/MMR/B.4-III/III/2012

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth.

DIREKTUR

RSUD Panembahan Senopati Bantul

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Program Studi Manajemen Rumah Sakit Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Yogyakarta memohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan **Ijin Penelitian** untuk tesis yang disusun, kepada:

Nama : Solikah Sriningsih
No. Mahasiswa : 20101021041
Alamat : Sungapan Dukuh RT 71 Argodadi Sedayu Bantul Yogyakarta
Program Studi : Manajemen Rumahsakit
Tujuan : Untuk menyusun tesis yang berjudul:
Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Menyuntik Intravena Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul
Lokasi : RSUD Panembahan Senopati Bantul
Dosen Pembimbing : Fitri Arofiati, Ns., S.Kep., MAN.

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Yogyakarta, 31 Maret 2012

dr. Erwin Santosa, Sp.A., M.Kes.

Kaprodi MMR UMY

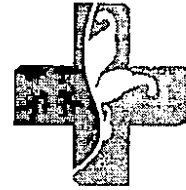
Tembusan di tujukan kepada Yth. :

1. Kepala Ruangan RSUD Panembahan Senopati Bantul



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Jl. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO BANTUL 55714
 Telp. (0274) 367381, 367386, Dir :367507, Fax. (0274) 367506.
 Website : <http://rsudps.bantulkab.go.id>
 E-Mail: rsudps@bantulkab.go.id



SURAT KETERANGAN
IZIN VALIDITAS-REABILITAS DAN PENELITIAN

Nomor : 070/ i 2 0 0

Berdasarkan surat dari UMY Prodi Manejemen Rumah Sakit Nomor : 183/MMR/B.4-III/III/2012 tertanggal 31 Maret 2012, Perihal : **Permohonan Ijin Uji Validitas-Reabilitas dan Ijin Penelitian**

Diizinkan kepada :

Nama : **SOLIKAH SRININGSIH**
 NIM : 20101021041
 Program Studi : S2 Manajemen Rumah Sakit UMY
 Waktu : 12 April 2012 s/d 112 Juni 2012
 Judul : ***Hubungan Pengetahuan dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Menyuntik Intravena Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi di RSUD Panembahan Senopati Bantul***

Dengan Ketentuan :

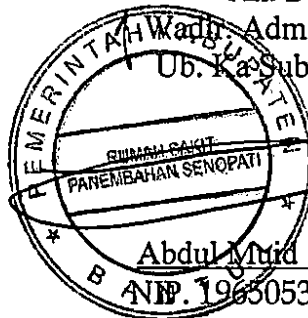
1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku,
2. **Wajib memberikan laporan hasil penelitian berupa Hard Copy dan Soft Copy** kepada Direktur c/q Kepala Sub Bagian Diklit RSUD Panembahan Senopati Bantul,
3. Surat izin ini hanya diperlukan untuk kegiatan ilmiah,
4. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 12 April 2012

An. Direktur

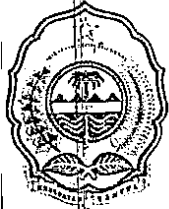
Wakil Adm & Keuangan
 Ub. Ka Sub Bag Diklat,



Abdul Mutid Sofyan, SKM
 NIP. 196305311988031005

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1.
2. Pertinggal



PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL
RSUD PANEMBAHAN SENOPATI

Jl. Dr. WAHIDIN SUDIRO HUSODO BANTUL 55714
Telp. (0274) 367381, 367386, Dir :367507, Fax. (0274) 367506.
Website : <http://rsudps.bantulkab.go.id>
E-Mail: rsudps@bantulkab.go.id



SURAT KETERANGAN / IZIN PENELITIAN

Nomor : 070/ 3303

Berdasarkan surat dari FKIK UMY Nomor : 492/MMR/C.6-III/X/2011 tertanggal 12 Oktober 2011, Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Diizinkan kepada :

Nama : **SOLIKHAH SRININGSIH**
NIM : 20101021041
Program Studi : S2 MMR UMY
Waktu : 14 Oktober 2011 s/d 14 Januari 2012
Judul : ***Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Perawat Terhadap Penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Menyuntik Dalam Upaya Pencegahan Infeksi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul***

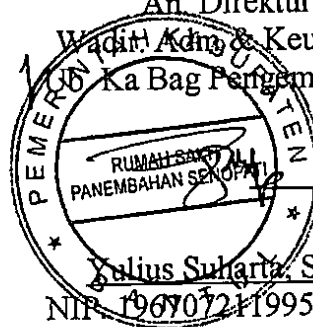
Dengan Ketentuan :

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku,
2. **Wajib memberikan laporan hasil penelitian berupa Hard Copy dan Soft Copy** kepada Direktur c/q Kepala Sub Bagian Diklit RSUD Panembahan Senopati Bantul,
3. Surat izin ini hanya diperlukan untuk kegiatan ilmiah,
4. Surat izin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 14 Oktober 2011

An Direktur
Wakil Adm & Keuangan
Ka Bag Pengembangan



Julius Suharta, S.Sos
NIP. 196707211995031002

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1.
2. Pertiinggal

Lembaran Kuesioner

Pengaruh Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Penerapan Standar Prosedur Operasional Teknik Menyuntik *Intravena* Sebagai Upaya Pencegahan Infeksi Di RSUD Panembahan Senopati Bantul

A. Pengetahuan tentang penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) teknik menyuntik sebagai upaya pencegahan penyakit

B. Petunjuk pengisian untuk pengetahuan

Pilihlah kolom (B) bila saudara menganggap pernyataan benar dan (S) jika saudara menganggap pernyataan salah dan beri tanda (V) Jawablah semua pernyataan yang disediakan setelah kuesioner diisi agar dapat dikembalikan .

Data Responden :

Kode Responden :

Umur :

Jenis Kelamin :

Pendidikan :

a. Suntikan Intra vena

NO	PERNYATAAN	BENAR	SALAH
1	Persiapan alat pada suntikan intra vena diantaranya : trolley, bak instrumen dan kapas alkohol.		
2	Membaca etiket / label obat minimal 3 kali, yaitu saat mengambil tempat obat		
3	Membaca etiket / label obat minimal 3 kali, yaitu saat mengambil obat		
4	Tidak membaca etiket / label obat minimal 3 kali, yaitu saat meletakkan kembali tempat obat.		
5	Menyiapkan dosis obat yang tepat dari ampul atau vial penting dilakukan untuk menghindari kesalahan dalam pemberian obat		
6	Gelembung udara pada tabung spuit perlu dikeluarkan karena mempengaruhi hasil suntikan .		
7	Tujuan pemberian obat secara intra vena adalah supaya obat bereaksi cepat dan langsung masuk pembuluh darah vena .		
8	Perawat tidak perlu mencuci tangan dan memakai handscoen sebelum tindakan menyuntik.		
9	Perawat memasang pengalas jika diperlukan saja pada area suntikan		
10	Perawat memasang karet pembendung jauh dari area penyuntikan		
11	Perawat mendesinfeksi area suntikan dengan kapas alkohol, lalu masukkan jarum tepat pada vena, kemudian melihat pada tabung spuit ada darah atau tidak, jika ada darah lepaskan karet pembendung, masukkan obat secara perlahan-lahan		
12	Suntikan intra vena dilakukan dengan menempatkan obat ke dalam pembuluh darah arteri.		

13	Setelah obat masuk semua, perawat segera mencabut jarum dengan cepat, bekas tusukan di tekan dengan kapas alkohol.		
14	Hal-hal yang diobservasi pasca suntikan intra vena diantaranya adalah reaksi setelah pemberian obat tersebut		
15	Perawat perlu mencatat obat yang diberikan kedalam status pasien.		
16	Dalam tindakan menyuntik komunikasi sebelum dan sesudah tindakan dibutuhkan		
17	Pemberian obat dalam dosis besar dan waktu yang lama maka pemberiannya lewat cara pemberian infus.		
18	Perawat tidak usah merapihkan kembali alat-alat yang sudah dipakai, karena akan dilakukan tindakan lain menyuntik pada shift lain.		
19	Membuang alat suntik ke dalam tempat khusus.		
20	Mencuci tangan dengan sabun anti septik.		

C. Pernyataan Pengukuran Sikap

Sikap responden dalam penerapan Standar Prosedur Operasional (SPO) teknik menyuntik sebagai upaya pencegahan infeksi Berilah tanda (X) pada salah satu jawaban anda ; Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)

NO.	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya menggunakan SPO teknik menyuntik untuk memperkecil kesalahan, kelalaian dan kegagalan dalam proses pelaksanaan tindakan				
2	Perawat harus menerapkan SPO teknik menyuntik atas kesadaran sendiri bukan tekanan dari siapapun.				
3	Untuk mencegah luka tertusuk jarum, perawat membuka dan menutup jarum dengan teknik dua tangan pada saat menyuntik				
4	Perawat memakai sarung tangan pada waktu proses pelaksanaan tindakan menyuntik hanya bila disediakan oleh pihak rumah sakit				
5	Menurut saya, pentingnya komunikasi dengan pasien dalam pemberian obat suntikan, untuk menghindari kesalahan dalam pemberian obat				
6	Menurut saya, etiket / label obat dibaca sekali saja pada waktu pemberian obat				
7	Saya menggunakan sarung tangan pada waktu menolong pasien karena sadar akan manfaatnya untuk kesehatan dan keselamatan bekerja				
8	Menurut saya mencuci tangan dan memakai sarung tangan sebelum tindakan menyuntik merupakan tindakan mencegah terjadinya penularan penyakit				
9	Menurut saya jika terjadi kasus tertusuk jarum pada perawat pada saat melakukan tindakan menyuntik sebaiknya tidak perlu melaporkan pada atasan / yang bertanggungjawab				
10	Mematuhi penggunaan SPO teknik menyuntik akan mengurangi kecelakaan dalam bekerja				
11	Menerapkan SPO teknik menyuntik secara terus menerus adalah gambaran seorang perawat yang bertanggung jawab				
12	Perawat yang baik akan menggunakan SPO bila sudah ditegur oleh atasan.				

13	Menurut saya perawat memasang sarung tangan sebelum memegang jarum suntik				
14	Untuk keamanan pemakaian jarum suntik, pihak rumah sakit menyediakan tempat sampah khusus untuk jarum suntik habis pakai				
15	Perawat melepaskan sarung tangan sebelum menyingkirkan alat suntik pada tempatnya				
16	Menurut saya perlu meletakkan alat-alat kembali ketempat semula itu penting.				
17	Perawat yang bertanggung jawab mencatat suntikan yang dilakukan ke dalam status pasien.				
18	Untuk menghindari penularan penyakit sebaiknya perawat tidak mencuci tangan setelah melepaskan sarung tangan yang sudah terpakai				

Instrumen Observasi

Pelaksanaan SPO teknik menyuntik

Petunjuk pengisian

Observer (perawat penilai) diminta mengisi lembar observasi ini dengan cara mengisi kolom yang tersedia, dengan identitas observee (perawat yang sedang dinilai) sebagai berikut :

Kode Responden : _____

Umur : _____

Jenis Kelamin : _____

Pendidikan : _____

No	JENIS KEGIATAN	ASPEK YANG DINILAI	OBSERVASI					KET
			1	2	3	4	5	
	Menyuntik intra vena	a. Persiapan Alat						
		1. Trolley injeksi						
		2. Bak instrument						
		3. Spuit 2 atau 5 CC (disposable)						
		4. Obat sesuai yang dibutuhkan						
		5. Kapas alkohol dalam tempatnya						
		6. Gergaji ampul						
		7. Bengkok						
		8. NaCl 0,9% atau aquabidest						
		9. Sarung tangan						
		10. Pengalas dan pembendung						
		11. Buku dan pena						
		b. Pelaksanaan						
		1. Perawat mencuci tangan dan mengeringkannya						
		2. Perawat memasang sarung tangan						
		3. Menyediakan obat sesuai yang dibutuhkan						
		4. Membaca etiket obat minimal tiga kali						
		a. Pertama saat mengambil tempat						
		b. Kedua saat mengambil obat						
		c. Ketiga saat meletakkan tempat obat (sebelum menyuntikkan)						
		5. Memastikan pasien yang akan disuntik						
		6. Meminta ijin akan melakukan suntikan dan menjelaskan prosedurnya.						
	7. Menentukan daerah yang akan disuntik							
	8. Memasang pengalas, lakukan pembendungan pada sebelah atas dari daerah suntikan							
	9. Melakukan desinfeksi permukaan kulit daerah suntikan dengan kapas alkohol dan kulit daerah suntikan diregangkan							

10. Membuang gelembung udara yang ada ditabung suntikan.							
11. Memasukan jarum ke dalam pembuluh darah dengan lubang jarum menghadap ke atas							
12. Menarik penghisap jarum sedikit, bila jarum berhasil masuk ke dalam vena darah akan mengalir ke dalam spuit, pembendung dibuka dan obat dimasukkan kedalam vena perlahan-lahan sampai habis							
13. Bila pemberian obat/cairan melalui vena dilakukan dalam jumlah besar dan waktu yang lama, maka pemberiannya bisa melalui infus							
14. Mencabut jarum dan menekan bekas suntikan dengan kapas alkohol dan menutup dg hipafik atau plester.							
15. Mengobservasi respon pasien							
16. Memberitahu pasien bahwa tindakan sudah selesai dilakukan							
17. Alat-alat dibereskan							
18. Perawat melepaskan sarung tangan kemudian mencuci tangan dan mengeringkannya.							

Ruangan :

REKAPITULASI OLDA

A. Uji Validitas

1. Validitas Pengetahuan

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
pengetahuan favorabel 1	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 2	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 3	-.348	0,423	Tidak Valid
pengetahuan favorabel 4	.928**	0,423	Valid
pengetahuan unfavorabel 5	.928**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 6	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 7	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 8	.928**	0,423	Valid
pengetahuan unfavorabel 9	.970**	0,423	Valid
pengetahuan unfavorabel 10	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 11	.928**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 12	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 13	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 14	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 15	-.348	0,423	Tidak Valid
pengetahuan favorabel 16	.928**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 17	.970**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 18	-.348	0,423	Tidak Valid
pengetahuan favorabel 19	.928**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 20	.970**	0,423	Valid
pengetahuan unfavorabel 21	.928**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 22	.928**	0,423	Valid
pengetahuan favorabel 23	-.304	0,423	Tidak Valid
pengetahuan favorabel 24	.970**	0,423	Valid

2. Validitas Sikap

Item	R hitung	R tabel	Keterangan
sikap favorabel 1	.550*	0,423	Valid
sikap favorabel 2	.745**	0,423	Valid
sikap favorabel 3	.745**	0,423	Valid
sikap unfavorabel 4	.777**	0,423	Valid
sikap favorabel 5	.759**	0,423	Valid
sikap unfavorabel 6	.550*	0,423	Valid
sikap favorabel 7	.777**	0,423	Valid
sikap unfavorabel 8	.077	0,423	Tidak Valid
sikap favorabel 9	.538*	0,423	Valid
sikap unfavorabel 10	.759**	0,423	Valid
sikap favorabel 11	.893**	0,423	Valid
sikap favorabel 12	.893**	0,423	Valid
sikap unfavorabel 13	.726**	0,423	Valid
sikap favorabel 14	.759**	0,423	Valid
sikap favorabel 15	.114	0,423	Tidak Valid
sikap favorabel 16	.726**	0,423	Valid
sikap unfavorabel 17	.547*	0,423	Valid
sikap favorabel 18	.777**	0,423	Valid
sikap favorabel 19	.756**	0,423	Valid
sikap unfavorabel 20	.629**	0,423	Valid

B. Uji Reliabilitas

1. Pengetahuan (Pakai Uji KR-2, sebab skor berupa dikotomi skor 0 dan 1)
2. Sikap pakai alpha Cronbach (skala likert)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.924	.931	20

Keterangan :

Diperoleh nilai alpha cronbach 0,924 ($>0,60$), jadi dapat dikatakan variabel sikap memenuhi syarat reliabilitas.

UJI UNIVARIAT BANGSAL MELATI

Kategori tingkat pengetahuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Rendah	17	56.7	56.7	56.7
Tinggi	13	43.3	43.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	

kategori sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Baik	4	13.3	13.3	13.3
Sangat Baik	26	86.7	86.7	100.0
Total	30	100.0	100.0	

kategori SOP

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Kurang	2	6.7	6.7	6.7
Cukup	28	93.3	93.3	100.0
Total	30	100.0	100.0	